

## KOMUNIKASI PENYULUHAN MASYARAKAT UNTUK MENUMBUHKAN UMKM DALAM PENGEMBANGAN DESTINASI DESA WISATA BULUH CINA KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR

Nova Yohana<sup>1</sup>, Evawani Elysa Lubis<sup>2</sup>, Rummyeni<sup>3</sup>, Nita Rimayanti<sup>4</sup>

Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Riau  
Kampus Bina Widya Jl. Hr. Soebrantas KM. 12.5 Simp. Baru Pekanbaru – 28293

nova.yo7@gmail.com, evawanielysalubis@gmail.com

[rumyeni@lecturer.unri.ac.id](mailto:rumyeni@lecturer.unri.ac.id), [nita.rimayanti@gmail.com](mailto:nita.rimayanti@gmail.com), ,

### Abstrak

Dilatarbelakangi analisis situasi masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengembangkan UMKM di Desa Buluh Cina sedangkan desa tersebut merupakan Desa Wisata yang telah diresmikan dan dikenal bukan hanya wisatawan lokal bahkan mancanegara, maka pengelola desa wisata Buluh Cina sangat perlu menumbuhkan dan mengembangkan UMKM dengan memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan oleh UMKM tersebut. Secara umum kegiatan ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan Pengelolaan Komunikasi Bisnis dan Pemasaran kepada Masyarakat Desa Wisata Buluh Cina dan desa-desa tetangga seperti desa Pangkalan Baru dan Desabaru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Sedangkan tujuan khusus yang hendak dicapai dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya membentuk UMKM sebagai motor penggerak ekonomi desa serta strategi komunikasi pemasaran produk lokal melalui tumbuh kembang UMKM untuk mendukung potensi destinasi desa wisata yang berdampak pada peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Buluh Cina sekitarnya, Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan untuk menumbuhkan UMKM dalam pengembangan destinasi Desa Wisata Buluh Cina sekitarnya, Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu: bagi peserta terjadi transfer knowledge kepada pelaku usaha kecil serta mengetahui bagaimana mengelola komunikasi pemberdayaan ekonomi masyarakat. Bagi pemilik UMKM agar dapat lebih inovatif, sistematis dan kreatif dalam menyusun dan mengembangkan strategi pemasaran produk UMKM masing-masing. Bagi pemerintah sebagai bahan masukan bagi Pemerintah Daerah untuk meningkatkan manajemen komunikasi pemberdayaan ekonomi dengan masyarakat di sektor pariwisata. Bagi Perguruan Tinggi terbentuknya kemitraan dengan perguruan tinggi dalam hal pendampingan bisnis UMKM. Masyarakat cukup antusias menerima penyuluhan tersebut dan menanggapi dengan berbagai pertanyaan terkait dengan UMKM. Pengabdian ini direkomendasikan untuk dilanjutkan sampai tahap pendampingan dan pelatihan dalam pengembangan UMKM tersebut.

*Kata Kunci: UMKM, Komunikasi Penyuluhan, Pengembangan Desa Wisata*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.

2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak salinan tanpa izin Universitas Riau.



## PENDAHULUAN

Desa Wisata merupakan "Suatu kawasan pedesaan yang menawarkan keseluruhan suasana yang mencerminkan keaslian pedesaan baik dari kehidupan sosial ekonomi, sosial budaya, adat istiadat, keseharian, memiliki arsitektur bangunan dan struktur tata ruang desa yang khas, atau kegiatan perekonomian yang unik dan menarik serta mempunyai potensi untuk dikembangkan berbagai komponen kepariwisataan, misalnya : atraksi, akomodasi, makanan-minuman, cinderamata, dan kebutuhan wisata lainnya. Desa wisata jika dikembangkan juga dapat meningkatkan ekonomi lokal karena konsep dari desa wisata itu pada intinya adalah pemberdayaan masyarakat atau melibatkan masyarakat dalam semua kegiatan yang ada di lokasi desa wisata melalui pengembangan kemampuan masyarakat untuk membuat usaha rumah tangga, homestay, kuliner maupun menjadi pemandu wisata.

Desa Wisata Buluh Cina merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Siakhulu Kabupaten Kampar. Lokasi Desa Wisata Buluh Cina berjarak sekitar 20 kilometer atau setengah jam perjalanan mengendarai mobil dari Kota Pekanbaru, ibukota Provinsi Riau. Dan berjarak sekitar 90 kilometer dari Bangkinang, ibukota Kabupaten Kampar. Jika dilihat dari mata pencaharian penduduk maka bersesuaian dengan kondisi alam Desa Buluh Cina sebagai daerah perikanan dan pertanian, mengingat mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai nelayan, petani, peternak, dan pengrajin industri, dan lain-lain mata pencaharian : pegawai negeri dan swasta. Kondisi tersebut sebenarnya merupakan sumber daya yang dapat diberdayakan bagi pengembangan/peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dilatarbelakangi persoalan masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengembangkan UMKM di Desa Buluh Cina sedangkan desa tersebut merupakan Desa Wista yang telah diresmikan dan dikenal bukan hanya wisatawan lokal bahkan mancanegara, maka pengelola desa wisata Buluh Cina sangat perlu menumbuhkan dan mengembangkan UMKM dengan memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan oleh UMKM tersebut. Sebelum semakin berkembangnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
  2. Dilarang menguraikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

informasi mengenai desa wisata Buluh Cina akan lebih cakap sekiranya masyarakat Desa Buluh Cina mulai mengembangkan diri dengan sistem ekonomi kerakyatan melalui usaha mikro. Dengan semakin berkembangnya usaha mikro, maka akan semakin meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa secara langsung tanpa melalui regulasi. Pengembangan desa wisata Buluh Cina ini dengan mendorong terbentuknya UMKM di tengah masyarakat juga dapat diselaraskan dengan pengembangan UMKM di desa-desa tetangga, seperti desa Pangkalan Baru serta Desabaru. Kedua desa tersebut dapat menyokong wisata di Desa Buluh Cina dengan mengembangkan usaha potensial seperti gelamai, Luwo dan genjik. Sementara itu di Desa Baru potensi hasil pertanian yang cukup baik dapat pula menyokong wisata di Desa Buluh Cina oleh karena kadang kala wisatawan yang berkunjung membutuhkan buah tangan seperti makanan khas maupun hasil pertanian yang dapat dibawa pulang. Adanya program pengembangan desa wisata di Desa Buluh Cina sebenarnya membawa angin segar bagi tumbuh kembangnya Usaha Mikro, kecil dan Menengah (UMKM) yang berdampak pada peningkatan perekonomian masyarakat. Di satu sisi pariwisata tidak dapat berdiri sendiri dan membutuhkan UMKM. Di sisi lain, UMKM akan terbantu sekali dengan bergeraknya sektor pariwisata yang bisa menjadi pasar yang strategis. Tumbuh kembangnya UMKM di Desa Wisata Buluh Cina dan desa-desa sekitarnya memiliki kendala-kendala seperti SDM, keterbatasan modal serta keterbatasan teknologi.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, penting untuk memberikan penyuluhan secara langsung dan mendalam dalam upaya memberikan kesadaran kepada masyarakat pentingnya edukasi tentang menumbuhkan dan mengembangkan Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendukung potensi destinasi Desa Wisata yang berdampak bagi peningkatan perekonomian masyarakat khususnya kaum perempuan dan ibu rumah tangga, serta para usaha kecil yang berada di sekitan Desa Buluh Cina dan sekitarnya, Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.



## TINJAUAN PUSTAKA

### Komunikasi Penyuluhan

Penyuluhan pada hakekatnya merupakan suatu kegiatan pendidikan nonformal dalam rangka mengubah masyarakat menuju keadaan yang lebih baik seperti yang dicita-citakan. Selain itu, penyuluhan merupakan jenis khusus pendidikan pemecahan masalah (problem solving) yang berorientasi pada tindakan; yang mengajarkan sesuatu; mendemostrasikan; dan memotivasi tetapi tidak melakukan pengaturan (regulating) dan juga tidak melaksanakan program yang non-edukatif (Nasution, 2009:8).

Sejumlah tahap yang harus ditempuh dalam menyusun rencana komunikasi untuk kegiatan penyuluhan adalah (Nasution, 1990:57) : 1. Menganalisis problem atau masalah yang dihadapi 2. Merumuskan tujuan komunikasi 3. Memilih media 4. Menentukan pendekatan yang digunakan 5. Memproduksi media Penyuluhan mempunyai dua tujuan yaitu, tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Adapun yang termasuk dalam tujuan jangka pendeknya adalah perubahan tingkat pengetahuan, perubahan tingkat kecakapan atau kemampuan, perubahan sikap, dan perubahan motif tindakan. Sedangkan tujuan jangka panjangnya adalah better farming yaitu mau dan mampu mengubah cara-cara hidup lama dengan cara-cara yang lebih baik, better business yaitu berusaha yang lebih menguntungkan dan better living ialah menghemat dan tidak boros setelah tujuan utama telah tercapai.

### Pembangunan UMKM

Ada dua definisi UMKM yang dikenal di Indonesia. Pertama, definisi usaha menurut Undang –undang (UU) Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Menurut UU ini, usaha kecil didefinisikan sebagai





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

kegiatan ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar, serta memenuhi kriteria antara lain: kekayaan bersih Rp.50 juta sampai Rp.500 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan Rp.300 juta sampai Rp.2,5 miliar. Sedangkan bagi usaha mikro, dimana usaha tersebut merupakan sebuah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan, serta memenuhi kriteria antara lain: kekayaan bersih paling banyak Rp.50 juta, atau memiliki total omzet paling banyak Rp.300 juta per tahun. Dan terakhir usaha menengah yaitu, usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar. Serta memenuhi kriteria antara lain: kekayaan bersih Rp.500 juta sampai dengan Rp.10 miliar, atau memiliki hasil usaha penjualan tahunan lebih dari Rp.2,5 miliar sampai Rp.50 miliar. (Kuncoro, 2010 hal: 185)

### Desa Wisata

Desa wisata menurut Darsono. (2005). adalah suatu wilayah pedesaan yang menawarkan keaslian baik dari segi sosial budaya, adat– istiadat, keseharian, arsitektur tradisional, struktur tata ruang desa yang disajikan dalam suatu untuk integrasi komponen pariwisata antara lain seperti atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung. Desa wisata adalah sebuah kawasan pedesaan yang memiliki beberapa karakteristik khusus untuk menjadi daerah tujuan wisata. Di kawasan ini, penduduknya masih memiliki tradisi dan budaya yang relatif masih asli. Selain itu, beberapa factor pendukung seperti makanan khas, sistem pertanian dan sistem sosial turut mewarnai sebuah kawasan desa wisata. Di luar faktor-faktor tersebut alam dan lingkungan yang masih aslinya dan terjaga merupakan salah satu faktor terpenting dari sebuah kawasan tujuan wisata (Yoeti, Oka; 1996).



## Komunikasi Pemberdayaan dan Partisipatif

Komunikasi dan masyarakat merupakan dua sisi yang saling melengkapi (Hamijoyo, 2005: 4). Dinamika sosial yang berlangsung dalam suatu masyarakat akan mempengaruhi perilaku komunikasi yang diperankan oleh setiap individu dalam masyarakat tersebut. Demikian pula sebaliknya, proses komunikasi akan mempengaruhi sekaligus mencerminkan corak kehidupan suatu masyarakat. Karena komunikasi memang tidak pernah terjadi dalam ruang sosial-kultural yang vakum. Komunikasi antar manusia selalu berlangsung dalam suasana yang sarat nilai, seperti tradisi, adat, budaya, agama ideologi dan orientasi politik.

## METODE PENERAPAN

### Langkah-langkah Kegiatan

Pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah dengan pendekatan partisipatoris, yaitu partisipasi sasaran kegiatan sangat diutamakan sehingga ada komunikasi dua arah antara tim pengabdian dengan masyarakat sasaran. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini ada beberapa tahap, yaitu:

#### Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap yang diperlukan untuk mengumpulkan informasi berkaitan dengan kelompok sasaran. Tahap persiapan ini terdiri dari :

1. Menghubungi aparat desa maupun kecamatan yang terlibat dalam kegiatan ini serta mengkoordinasikan waktu serta tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
2. Berkordinasi dengan mahasiswa KKN Unri yang kebetulan sedang berada di tiga desa yang menjadi sasaran kegiatan pengabdian ini.
3. Mengumpulkan data calon peserta pelatihan yang terdiri dari pelaku usaha kecil sumberdaya pertanian dan perikanan, ibu-ibu, dan pengelola desa wisata di Desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar
4. Mengidentifikasi produk-produk olahan sumber daya pertanian dan perikanan di desa tersebut melalui kajian yang sudah dilakukan oleh Dinas terkait dan pihak Perguruan Tinggi



5. Mempersiapkan peralatan serta bahan yang dapat diperlukan dalam kegiatan penyuluhan misalnya merampungkan ppt materi yang akan disampaikan dalam penyuluhan tersebut serta atribut lainnya (spanduk, presensi dan konsumsi).

#### **Tahap Pelaksanaan Kegiatan**

Tahap ini merupakan tahap pelaksanaan berupa ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Pada tahap ini tim pengabdian masyarakat Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Unri menyampaikan materi terkait pentingnya keberadaan UMKM pada masyarakat desa wisata Buluh Cina tersebut. Kegiatan penyuluhan ini juga dihadiri oleh beberapa perwakilan dari aparat desa dan kecamatan.

### **HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN**

#### **Gambaran Umum Masyarakat Sasaran**

Masyarakat yang menjadi sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat Desa Wisata Buluh Cina dan desa-desa sekitarnya yaitu Desa Pangkalan Baru dan Desa Desabaru.

##### **a. Desa Buluh Cina**

Desa Wisata Buluh Cina dibelah oleh Sungai Kampar yang dikelilingi oleh hutan tropis seluas 100 (seratus) hektare lebih. Desa Buluh Cina terbagi ke dalam tiga dusun dengan jumlah penduduk sekitar 1500 jiwa atau 300 kepala keluarga (KK). Desa Buluh Cina merupakan desa adat tertua yang mengilhami kelahiran desa-desa yang ada di sekitarnya, seperti Desa Watas Hutan, Desa Pangkalan Baru, Desa Baru, Desa Pandau Jaya dan Desa Tanah Merah. Adat istiadat Desa Buluh Cina mirip dengan masyarakat XIII Koto Kampar (Riau) dan Minang (Sumatera Barat). Penduduk setempat dibagi ke dalam dua suku berdasarkan garis keturunan dari pihak ibu (matrilinial), yaitu Suku Melayu dengan pucuk pimpinan adatnya Datuk Majolelo dan Suku Domo dengan pucuk pimpinan adatnya Datuk Umangggung. Setelah Datuk Majolelo pindah ke Desa Watas Hutan, pucuk pimpinan adat Suku Melayu dipegang oleh Datuk Bagindo.

##### **b. Desa Pangkalan Baru**

Desa Pangkalan Baru merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, Desa Pangkalan Baru dipimpin oleh Kepala Desa yaitu



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
  2. Dilarang mengutip dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

bapak Muhammad Akbal. Jumlah penduduk Desa Pangkalan Baru 4045 jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki berjumlah 2094 jiwa, dan perempuan berjumlah 1951 jiwa. Batas wilayah Desa Pangkalan Baru sebelah barat berbatasan dengan Desa Buluh Cina, sebelah timur berbatasan dengan Desa Pandai Seikijang Kabupaten Pelalawan, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Buluh Nipis, dan sebelah utara berbatasan dengan Desa Baru.

Desa Pangkalan Baru terdapat IV dusun (Dusun I-IV), 11 Rukun Tetangga (RT) yang mempunyai keberagaman penduduk, terutama di dusun IV banyak pendatang. Adapun keberagaman penduduk dan budaya yang ada di Desa Pangkalan Baru meliputi suku melayu, jawa, minang, batak, dll. Sedangkan budaya yang lebih mendominasi di Desa Pangkalan Baru yaitu budaya Melayu.

### 1. Desa Baru

Desa baru adalah merupakan salah satu desa di Kecamatan Siak Hulu yang juga berbatasan langsung dengan Desa Buluh Cina di sebelah utaranya. Dan juga berbatasan dengan desa Pangkalan Baru di sebelah baratnya. Wilayah desa ini seluas + 8 KM2 dominan dimanfaatkan untuk lahan pertanian palawija yang dapat menjadi potensi daya tarik bagi desa ini. Masyarakat desa ini berjumlah 71 orang sebagai petani namun lebih banyak yang tertarik untuk menjadi buruh di kota yaitu sekitar

### 2. Potensi Pemberdayaan Masyarakat

#### a. Desa Buluh Cina

Potensi wisata di Desa Buluh Cina ini sangatlah besar. Diawali letak Desa Buluh Cina sangatlah unik karena diapit oleh sebelas danau dari arah utara dan selatan, yang lebarnya rata-rata 100 meter dan luasnya berkisar antara 200-3000 meter. Di sisi utara desa terdapat tiga danau, yaitu Danau Rengas, Danau Rawang dan Danau Lagun. Sedangkan di sisi selatan desa terdapat delapan danau, yaitu Danau Tuok Tonga, Danau Baru, Danau Tanjung Putus, Danau Pinang Dalam, Danau Pinang Luar, Danau Rayo, Danau Tanjung Baling dan Danau Bunte. Di desa ini pengunjung bisa melihat rumah panggung khas Melayu Kampar, Balai adat dan museum dua suku yang berisi peralatan-peralatan yang diwariskan secara turun-temurun dari para leluhur. Di sepanjang tepian sungai, pengunjung





dapat menyaksikan anak-anak mandi dan wanita mencuci di atas rakit-rakit. Sampan-sampan penduduk yang lalu lalang mencari ikan atau pergi ke ladang menambah keindahan suasana desa. Pengunjung yang tidak suka berdiam diri bisa melakukan kegiatan memancing di sehiliran sungai Kampar atau di sebelas danau dalam di yang ada di sekitarnya. Bagi yang suka berpetualang, dapat menyusuri hutan belantara yang berisi ratusan pohon kayu yang menjulang tinggi. Di lokasi ini pengunjung bisa menjumpai berbagai jenis pakis gajah, pinang-pinang, anggrek hutan, serta berbagai jenis satwa liar, seperti rusa, kijang, monyet, samang, musang, trenggiling, landak dan tupai. Pengunjung dapat bermain bola voli di pantai yang berpasir lembut. Para pencinta alam yang ingin bermalam dapat berkemah di tanjung-tanjung sungai.

Potensi wisata yang sangat besar ini tentu saja harus didukung dengan potensi masyarakat yang dapat menyokong terwujudnya Desa Wisata ini. Masyarakat harus diberdayakan untuk dapat menjadi penggerak wisata di daerah tersebut. Salah satunya dengan mendorong masyarakat Desa Buluh Cina untuk dapat mengolah hasil buminya yang dominan perikanan untuk dapat menjadi buah tangan ataupun dapat dinikmati oleh para pengunjung wisata di daerah tersebut.

### 2. Desa Pangkalan Baru

Potensi pemberdayaan UMKM yang terdapat pada Desa Pangkalan Baru yaitu berupa makanan ringan, yang terbuat dari bahan utama yaitu beras pulut (ketan), sebagai berikut :

#### a. Gelamai

Gelamai adalah salah satu makanan tradisional yang menjadi UMKM masyarakat Desa Pangkalan Baru yang terbuat dari bahan utamanya yaitu ketan. Bahan pembuat gelamai yaitu ketan, santan, gula merah, gelamai dimasak menggunakan api tungku yang besar, dan gelamai memiliki tekstur legit, lembut, dan halus.

#### b. Luwo

Luwo adalah salah satu makanan tradisional yang menjadi UMKM masyarakat Desa Pangkalan Baru, Luwo berbentuk butiran, pembuatan luwo yaitu dengan cara ditumbuk. Luwo disajikan bersama gula merah maupun gula putih, tergantung keinginan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

### 3. Geajik

Geajik adalah salah satu makanan yang menjadi UMKM masyarakat Desa Pangkalan Baru, tetapi berbeda dengan gelamai dan luwo. Geajik bertekstur kenyal tetapi memiliki butiran beras yang sudah dikukus, dan biasanya disajikan dengan gula merah. Geajik memiliki variasi warna dalam penyajiannya.

### 2. Desa Baru

Pada Desa Baru ini potensi yang dapat dikembangkan untuk pemberdayaan masyarakat adalah sektor pertanian dan peternakan. Sektor pertanian ini dapat menghasilkan tanaman palawija serta buah-buahan yang dapat dinikmati oleh para pengunjung yang datang ke Desa Buluh Cina yang dapat mampir pula ke Desabar. Potensi pertanian ini dapat pula menghasilkan bibit-bibit tanaman yang dapat dikemas menjadi buah tangan bagi pengunjung, misalnya bibit cabe rawit, bibit tanaman buah, maupun tanaman palawija lainnya yang dapat dikemas dengan menarik sehingga pengunjung tertarik membelinya.

### Solusi Pemberdayaan Masyarakat

Solusi pemberdayaan masyarakat di daerah Desa Buluh Cina dan desa-desa sekitarnya adalah dengan mendorong masyarakat untuk bersedia bergerak menciptakan UMKM berdasarkan potensi desanya seperti:

1. Kuliner : masyarakat desa di dorong untuk menghasilkan produk kuliner yang merupakan makanan khas dari daerah tersebut disertai dengan pembinaan dalam memproduksi, pengemasan dan pemasarannya.
2. Pertanian : masyarakat dapat menjual hasil pertaniannya berupa buah-buahan dan juga bibit-bibit tanaman palawija dan buah.
3. Perikanan : daerah ini juga banyak menghasilkan ikan dari sungai-sungai yang ada di daerah ini. Hasil ikan ini dapat dijadikan ikan salai yang dapat dikemas dan dijual kepada pendatang yang berwisata di daerah Buluh Cina tersebut.

### tingkat Ketercapaian Sasaran Program



Pada pelaksanaan penyuluhan ini tingkat ketercapaian kegiatan ini belumlah dapat dikatakan maksimal, karena masih pada tahap pengenalan potensi yang dimiliki desa terkait desa wisata serta keberadaan UMKM untuk mendukung program wisata tersebut. Belum banyak masyarakat yang antusias untuk membuka UMKM tersebut karena mereka banyak menghadapi kendala terkait dengan modal pemasaran produknya. Untuk itu perlu koordinasi dengan aparat desa terkait dengan modal melalui dana desa yang telah diberikan pemerintah. Oleh karena itu perlu hendaknya program penyuluhan dan pembinaan dalam menumbuhkan UMKM di daerah Buluh Cina dan sekitarnya dilanjutkan pada program pelatihan dalam menghasilkan produk UMKM yang dapat diterima pasar dan memberikan dampak ekonomi yang besar bagi masyarakat Desa Buluh Cina dan sekitarnya pada khususnya dan Kecamatan Siak Hulu pada umumnya.

### SIMPULAN

Pengembangan Desa Wisata Buluh Cina perlu sinergi kuat dengan UMKM. Di satu sisi pariwisata tidak dapat berdiri sendiri dan membutuhkan UMKM. Di sisi lain, UMKM akan terbantu sekali dengan bergerak sektor pariwisata yang bisa menjadi pasar yang strategis. Perlunya motivasi yang kuat dari masyarakat Desa Buluh Cina untuk dapat menumbuhkembangkan UMKM sebagai salah satu komponen pemberdayaan ekonomi masyarakat yang selain dapat meningkatkan pendapatan masyarakat setempat juga dapat menyediakan oleh-oleh bagi pengunjung Desa Wisata Buluh Cina. Pengabdian ini direkomendasikan untuk dilanjutkan sampai tahap pendampingan dan pelatihan dalam pengembangan UMKM pada Masyarakat di Desa Wisata Buluh Cina tersebut.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Garsono. (2005). Pengertian Desa. Diunduh tanggal 10 Maret 2014 dari: <http://desasentonorejo.wordpress.com/bab-ii/>
2. Kuncoro, Mudrajat, 2010, Masalah, Kebijakan, dan Politik Ekonomika Pembangunan, Jakarta.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

- Nasution, Zulkarimen. 2009. Komunikasi Pembangunan. Pengenalan Teori dan Penerapannya - Ed. Revisi. Jakarta. Rajawali Press.
- Yoeti, Oka.(1996). Pengantar Ilmu Pariwisata. Penerbit Angkasa.Bandung
- Hamijoyo S, Santoso. 2005. Komunikasi Partisipatoris: Pemikiran dan Implementasi Komunikasi dalam Pengembangan Masyarakat. Bandung Humaniora.

